

KKN

TUJUH  
TAPI  
ENAM

CHAPTER BOOK



## **TUJUH TAPI ENAM**

Penulis :  
Shela Febriyanti, Fadiyah Nadilah, Nurhisyam Arranniri. Putri Ayu  
Lestari, Ismayana Juhelma dan Ahmad Suriyadi (Pendingin, Sanga-  
Sanga)

Cover :  
Ahmad Suriyadi

Isi :  
Shela Febriyanti, Fadiyah Nadilah dan Nurhisyam Arranniri



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Karunia-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan Book Chapter dengan judul Tujuh Tapi Enam. Buku ini bercerita tentang kisah Mahasiswa dan Mahasiswi semester 7 yang melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan Pengabdian kepada masyarakat serta menyatukan kepribadian yang berbeda untuk mengabdikan bersama. Di sebuah desa yang permai dan penuh dengan rasa syukur dan terkenal dengan kuatnya tali persaudaraan desa itu adalah Kelurahan Pendingin Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat Serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin. Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran dan kondisi terkini yang terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Pendingin, 22 Agustus 2023



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2023**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>A. Chapter I – 7 Keribadian Yang Disatukan Untuk Mengabdi Bersama .....</b>	<b>3</b>
<b>B. Chapter II – Awal Perjalanan Menuju Lokasi KKN.....</b>	<b>9</b>
<b>C. Chapter III – Week 1 ; Mengenal Pendindingin .....</b>	<b>15</b>
<b>D. Chapter IV – Week 2, 3, 4 Dan 5 ; The Real Mengabdi .....</b>	<b>20</b>
<b>E. Chapter V – Akhir Pengaduan Kami Di Desa Ini.....</b>	<b>24</b>
<b>F. Chapter VI – Jatuh Cinta by Fadiah Nadilah.....</b>	<b>30</b>



**CHAPTER I**  
**7 SOSOK KEPRIBADIAN YANG DISATUKAN UNTUK**  
**MENGABDI BERSAMA**

*“Diumumkan bahwa nama kelompok KKN sudah ditentukan. Dan terpilihlah 7 sosok ini untuk mengabdikan di Kelurahan Pendingin, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tidak pernah terpikir kami akan berada di desa ini, yang waktu tempuhnya hanya kurang lebih 1 jam untuk sampai ke desa ini.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**7 SOSOK KEPRIBADIAN YANG DISATUKAN UNTUK  
MENGABDI BERSAMA**

Dini hari pada tanggal 9 Juli 2023. Diumumkan bahwa nama kelompok KKN sudah ditentukan. Dan terpilihah 7 sosok ini untuk mengabdikan di Kelurahan Pendingin, Kecamatan Sanga-Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tidak pernah terpikir kami akan berada di desa ini, yang waktu tempuhnya hanya kurang lebih 1 jam untuk sampai ke desa ini. Pada keesokannya kami melakukan rapat online sekaligus berkenalan. Karena tidak memungkinkan kondisi kami untuk melakukan rapat offline.

Kemudian pada tanggal 10 Juli 2023 akhirnya 7 sosok ini melakukan rapat offline perdana, kemudian segala hal dari pemilihan struktur sampai persiapan-persiapan di diskusikan pada malam itu. 7 Sosok tersebut yaitu Ahmad Suriyadi atau Sur sebagai Ketua Kelompok. Hasnani (nama samaran) atau sebut saja Nani sebagai Sekretaris. Nurhisyam Arranniri atau Hisyam sebagai Bendahara. Ismayana Juhelma atau Jule sebagai Humas dan sekretaris. Shela Febriyanti atau Shela sebagai Pubdekdok dan sekretaris. Fadiah Nadilah atau Fadia sebagai Pubdekdok. Dan terakhir Putri Ayu Lestari atau Putri sebagai Humas.

*Q : Kok bisa sekretaris nya ada tiga? Tunggu kisah selanjutnya yaa~*

Kemudian pada tanggal 11 Juli 2023. Kami melakukan pembagian tugas anggota karena pada hari itu bertepatan dengan pembekalan KKN di kampus. Jadi 3 sosok mahasiswa ini yaitu Putri, Fadia dan Nani berada di kampus untuk mengikuti pembekalan KKN dan 3 sosok lainnya yaitu Sur, Shela dan Jule melakukan survey ke lokasi KKN. 1 sosok berikutnya yaitu Hisyam ada kendala pada hari itu karena motor nya rusak.

Pada saat melakukan survey lokasi, waktu yang kami tempuh pada hari itu seperti terasa lama belum lagi jalan yang rusak akibat kendaraan dari perusahaan berlalu lalang. Tiba di lokasi, kami menemui Pak Lurah dan Kasi Kesra. Berhubung gedung-gedung yang dimiliki oleh kelurahan sudah di tempati dengan institusi lain. Bersyukurlah kami diberi tempat tinggal yang dimana menjadi posko kami yaitu di Rumah salah satu warga atau staff kelurahan di gang sebelah Kantor Kelurahan. Kemudian, kembalilah kami ke Samarinda untuk melakukan persiapan keberangkatan kami pada tanggal 13 Juli 2023.

Hari demi hari kami lewati. Sifat demi sifat kami ketahui. Karakter demi karakter ditunjukkan dalam kelompok ini. Akhirnya kami mengenali diri masing-masing. Inilah karakter dari 7 sosok mahasiswa ini.

*Pertama*, Ahmad Suryadi atau Sur berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Perbankan Syariah. Pada awalnya ia tidak ingin dipilih sebagai ketua. Ia ingin menunjukkan dirinya sebagai Pubdekdok. Tetapi keinginannya itu lenyap ketika 6 sosok lainnya lebih memilih dirinya menjadi ketua dibandingkan pubdekdok. Sur orang nya sangat random, santai, apa yang di bicarakan dan ditanyakan oleh orang lain, ia memiliki jawaban tersendiri dimana jawaban itu bisa dianggap diluar nurul. Orang-orang yang tidak mengenali dia pasti akan berpikir sosok satu ini sok asik. Ia juga sangat suka bernyanyi loh, tatkala ia

membanggakan dirinya di depan anggota lain nya bahwa ia adalah anggota band. Dan dengan lagu yang ia nyanyikan terus menerus juga membuat 6 sosok lainnya kesal dengan sosok Sur ini. Sur juga suka cosplay orang-orang yang menurut dia lucu. Salah satunya yaitu konten yang berisi kalimat “akakakak aku”. Ntah apa maksud dari cosplay an nya tersebut. Tapi jika dalam mode serius sosok ini akan jongkok katanya sih lagi berpikir. Ga ngerti juga kenapa dia berpinsip seperti itu. Sungguh diluar nurul bukan? Tetapi sur ini orang nya termasuk royal loh? Di awal kami perjalanan ke lokasi KKN. Dia kasih bensin gratis, dan juga telur satu piring gratis.

*Kedua*, Hasnani atau Nani. Tidak banyak yang kami ketahui tentang sosok ini. Tetapi dia sosok yang pendiam. Hanya itu yang kami lihat dari dia. Cuma sayangnya ada beberapa kendala yang dialami olehnya sebelum mengikuti KKN bersama kami. Belum lagi rumah nya yang sangat jauh dari 6 sosok lain nya. Yang tidak memungkinkan dia untuk hadir bersama kami dalam melakukan rapat dan persiapan KKN. Dan terpilihlah dia menjadi sekretaris di kelompok KKN ini.

*Ketiga*, Nurhisyam Arranniri atau Hisyam berasal dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sosok satu ini adalah kandidat kedua untuk menjadi ketua tetapi dia sangat-sangat menolak dan akhirnya terpilih menjadi Bendahara. Hisyam ini orang nya masih agak waras daripada Sur. Ia akan asik dan receh jika bertemu dengan yang sefrekuensi contohnya Shela dan Fadia. Maka dari itu mereka membuat komunitas mereka menjadi Banceh (Banjar Receh). Dimana 3 orang itu bersuku banjar yang memiliki humor sangat rendah atau receh. Hisyam ini juga sering disebut adek icam. Fadia lah pelopor dari sebutan itu. Hisyam pun tidak mau kalah dia memanggil Fadia dengan sebutan kakak iaa. Kelucuan nama

panggilan tersebut membuat semua sosok anggota memanggilnya adek icam. Hisyam ini memiliki kepribadian bersih, rapi, tetapi kadang juga suka mengeluh, paling cepat tidur dan sedikit pemalas tetapi kalau lagi rajin dia akan rajin sekali. Ia salah satu anak yang brutal suka sedikit berkata kasar seperti an\*ay, ba\*\*sat, dkk. Ia menyebut dirinya tidak nakal tetapi nakal. Ntah apa maksud dari perkataannya itu.

*Kempat*, Ismayana Juhelma atau Jule berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah. Sosok satu ini adalah orang yang agak sedikit keras dan tegas. Ia juga adalah salah satu kandidat dari 2 sosok lainnya. Tetapi ia menolak karena sudah capek jadi ketua. Kemudian, ia menunjukkan dirinya sebagai Humas. Dengan karakternya yang keras dan tegas tatkala membuat sosok 5 lainnya kadang sakit hati, mo pulang, capek dengan perkataannya yang agak menusuk dan pusing dibuatnya dengan ide-ide dia yang sangat diluar kemampuan kami. Tetapi diluar dari karakter dia yang seperti itu. Ia sangat suka memasak, karena ialah kami bisa makan enak tiap hari, meskipun di 2 minggu terakhir ia tidak lagi memasakkan kami karena sibuk dengan tugas masing-masing dan program kerja kami yang harus dikebut. Jule sangat suka bermain mesin capit demi boneka-boneka dan kesenangannya ia rela menghabiskan puluhan duit untuk bermain itu. Hisyam menyebutnya duta mesin capit wkwkwk. Ia juga orang yang pemberani sering kali mengajak warga yang bisa dibilang berkebutuhan khusus, bercanda bersamanya, dll.

*Kelima*, Shela Febriyanti atau Shela berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah. Sosok satu ini adalah Pubdekdok dalam kelompok ini. Dimana ia harus mendokumentasikan dan mempublik kegiatan yang kami lakukan setiap hari. Bukan hanya itu adakalanya ia juga disuruh untuk mengedit spanduk, piagam, nametag dan segala macam

berhubungan dengan edit-mengedit. Tetapi, hal itu pun tetap ia jalani meskipun sambil mengeluh dan Ya Allah – Ya Allah serta berkata kasar sedikit. :) Sosok satu ini juga akan asik jika bersama sosok lainnya yang sefrekuensi. Termasuk Banceh, ia akan sangat sangat mengespresikan kerecehan dan lawakannya nya jika bersama 2 orang sosok ini. Pembicaraan apapun yang dirasa lucu dan tidak masuk akal akan membuat mereka tertawa ngakak. Padahal untuk orang lain itu tidak lucu. Kata kata yang sering disebutkan oleh sosok satu ini yaitu “apa siiiii, tolong naahh” yang menjadi ciri khasnya dan di cosplay oleh 5 sosok lainnya.

*Keenam*, Fadiyah Nadilah atau Fadia berasal dari Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Sosok satu ini adalah Pubdekdok dalam kelompok ini. Dimana tugas ia juga tidak jauh dari edit-mengedit. Dan ia sering kali membuat jj atau jedag jedug viral dengan foto foto kebersamaan kami. Sosok satu ini suka sekali memancing teman-teman yang lain emosi dan juga ngakak dengan kelakukannya yang sangat brutal. Selebihnya dia sosok yang sangat receh makanya ia juga masuk dalam komunitas banceh itu. Dia juga suka ngelawak garing gitu lho hihi.

*Ketujuh*, Putri Ayu Lestari atau Putri berasal dari Fakultas Syariah, Program Studi Hukum Tata Negara. Sosok satu ini juga termasuk orang yang receh. Apapun cerita lucu yang dieritakan oleh Maya dan Fadia dia akan tertawa sejadi-jadinya. Hingga lawakan garing Fadia pun ia tertawa juga. Ia suka sekali bermain bersama anak-anak termasuk anak-anak yang bimbel bersama kami. Putri juga salah satu yang suka memasak, sering kali ia membantu Maya membuat masakan untuk kami.

Dan itulah 7 orang sosok dalam kelompok kami. Mari kita lanjut ke next story ~



## **CHAPTER II**

### **AWAL PERJALANAN MENUJU LOKASI KKN**

*“Pada pagi hari yang sangat terik kami berenam melakukan perjalanan ke lokasi KKN kecuali Nani. Karena pada hari itu Nani sedang sakit dan tidak bisa ikut bersama kami. Kami sampai di lokasi siang hari karena pada saat di perjalanan banyak kendala terjadi.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**AWAL PERJALANAN MENUJU LOKASI KKN**

Kamis, 13 Juli 2023. Pada pagi hari yang sangat terik kami berenam melakukan perjalanan ke lokasi KKN kecuali Nani. Karena pada hari itu Nani sedang sakit dan tidak bisa ikut bersama kami. Kami sampai di lokasi siang hari karena pada saat di perjalanan banyak kendala terjadi. Karena harus ke kantor kecamatan dahulu dan terjadi macet di arah menuju Pendingin.

Sesampainya kami disana, kami langsung kerumah salah satu staff kelurahan yang bernama Ibu Siti Aminah. Beliau adalah orang yang memberikan kami tumpangan untuk tinggal di rumahnya dan menjadi posko kami. Sebelum ditawarkan oleh Ibu Siti. Dua hari sebelum KKN, kami melakukan survey dan sudah berbincang-bincang sebelumnya dengan Pak Lurah dan Pak Kasi Kesra perihal posko kami. Lalu, Bu Siti menawarkan diri untuk menyuruh kami tinggal di rumahnya saja. Maka dari itu pada hari pertama kami langsung menuju ke rumah Bu Siti. Dan hari itu juga bertepatan dengan hari pernikahan anak Pak Lurah, jadi para staf kelurahan tidak bisa menyambut kedatangan kami termasuk Bu Siti.

Lanjut, setelah sampai di rumah Bu Siti kami langsung beristirahat karena perjalanan yang jauh dan hari yang panas juga. Barang-barang kami dibawa oleh Suryadi dan ayahnya karena kebetulan bapak dari Sur ini memiliki pick up. Jadi kami meminta beliau untuk membawakan barang-barang KKN kami. Dan pick up

berangkat nya menyusul setelah Sur melakukan pelepasan perwakilan kelompok di Kampus.

Setelah Sur melakukan pelepasan di Kampus berangkat lah ia bersama bapak nya ke lokasi KKN. Ketika kami tadinya berada di kemacetan kami memberi tahu dia bahwa akses jalan menuju ke Pendingin sedang macet karena sedang terjadi perbaikan jalan, jadi kendaraan roda empat mengantri untuk melwati jalan itu. Dan tidak lama kami beristirahat, Sur dan bapak nya sudah sampai di depan rumah Bu Siti. Ntah lewat mana dia menuju ke Pendingin karena kami memastikan kalo lewat akses jalan menuju ke Pendingin akan lama. Tetapi perkiraan kami salah. Kemudian, kami membantu Sur dan bapaknya untuk mengangkut barang-barang kami ke dalam rumah. Setelah itu, kami berbenah barang-barang pribadi kami, mengatur koper-koper dan cemilan cemilan.

Lalu, kami memasang spanduk posko di Gazebo Bu Siti. Dan Setelah itu kami lanjut membersihkan posko. Kemudian malam nya kami melakukan rapat untuk membahas Program Kerja. Itulah kisah perjalanan kami ke lokasi KKN di hari pertama.

Nah guys, sebelum lanjut ke chapter berikutnya. Kami akan mempersembahkan Syair yang diberikan kepada kami oleh Pak Hamdani yang sering disebut Sang Penyair Pendingin. Inilah syair awal perjalanan KKN kami di Pendingin.

Dengan Bismillaah mulai perlahan.  
Mohon petunjuk kepada tuhan.  
Kumpulkan kata menjadi bahan.  
Agar menjadi syair pilihan.

Sholawat dan salam harus diingat.  
Kepada junjungan nabi Muhammad.

Laksanakan tuntunan penuh semangat.  
Tak akan goyah sampai kiamat.

Di saat santai merasa jemu.  
Kami kedatangan beberapa tamu.  
Di bulan Juli awal bertemu.  
Mahasiswa KKN orang berilmu.

Enam orang datang berkawan.  
Dua lelaki empat perempuan.  
Berbicara santun tampan rupawan.  
Yang perempuan cantik menawan.

Kalian jangan hanya berdiri.  
Silakan ke rumah mampir kemari.  
Tolong semua perkenalkan diri.  
Apa gerangan kalian cari.

Tak perlu menunggu waktu yang lama.  
Segera berbicara orang pertama.  
Lalu disebutlah siapa nama.  
Perkenalkan saya Ismayana Juhelma.

Di Universitas UINSI kami tergabung.  
Ke kelurahan sini kami terhubung.  
Kegiatan KKN di dalam kampung.  
Berharap warganya ramah tak sombong.

Ekonomi Syariah jurusan saya.  
Setiap harinya dipanggil Maya.

Orangnya jujur dan terpercaya.  
Dan yang terpenting berakhlak mulia.

Saya berasal dari Nunukan.  
Keluarga tercinta saya tinggalkan.  
Datang ke sini melaksanakan.  
Kegiatan KKN bersama rekan.

Orang kedua memperkenalkan diri.  
Saya biasa dipanggil Putri.  
Lengkapnya Putri Ayu Lestari.  
Penebar senyum setiap hari.

Saya orangnya suka gembira.  
Tiada suka berpura-pura.  
Asal Penajam Paser Utara.  
Jurusan Hukum Tata Negara.

Orang ketiga segera datang.  
Suaranya lembut tiada lantang.  
Hidungnya mancung alis melintang.  
Fadiyah Nadilah asalnya Bontang.

Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.  
Terus dikaji terus diselam.  
Menuntut ilmu siang dan malam.  
Ilmu agama luas dan dalam.

Orang ke empat sudah menanti.  
Saya bernama Shela Febriyanti.

Ekonomi Syariah pilihan pasti.  
Selalu sabar dan baik hati.

Saya orangnya suka bercanda.  
Tapi bukan suka menggoda.  
Di kota ini saya berada.  
Lebih tepatnya di Samarinda.

Tampil pula orang ke lima.  
Ahmad Suriyadi saya bernama.  
Asal Samarinda tempat yang sama.  
Perbankan Syariah pilihan utama.

Sifat saya sejak dahulu.  
Tiada suka canda melulu.  
Saya orangnya agak pemalu.  
Berbicara pun sekedar perlu.

Orang terakhir memperkenalkan diri.  
Nama adalah Nurhisyam Arranniri.  
Wajah tampan senyum berseri.  
Beliau adalah seorang Qori.

Pendidikan Agama Islam.  
Itu jurusan yang diperdalam.  
Asal daerah dari Long Iram.  
Sebuah tempat damai dan tentram.



### **CHAPTER III**

#### **WEEK 1 ; MENGENALI PENDINGIN**

*“Di Minggu Pertama yang kami lakukan yaitu mengenali Pendingin. Kenapa kami bilang mengenali Pendingin? Karena isi dari chapter ini adalah silaturahmi, kunjungan serta sosialisasi program kerja ke beberapa tokoh masyarakat, para ketua RT dan orang-orang yang dianggap penting di kelurahan Pendingin. Inilah kisah kami di minggu pertama ~”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**WEEK 1 ; MENGENALI PENDINGIN**

Di Minggu Pertama yang kami lakukan yaitu mengenali Pendingin. Kenapa kami bilang mengenali Pendingin? Karena isi dari chapter ini adalah silaturahmi, kunjungan serta sosialisasi program kerja ke beberapa tokoh masyarakat, para ketua RT dan orang-orang yang dianggap penting di kelurahan Pendingin. Inilah kisah kami di minggu pertama. ~

Di hari kedua, kami melakukan silaturahmi ke rumah salah satu RT yang berada dekat dengan posko kami yaitu Ketua RT. 12 beliau bernama Pak Daud. Beliau orang yang sangat aktif dan banyak bercerita. Tidak terasa kami sudah lama berbagi cerita tentang Kelurahan Pendingin bersama Pak Daud. Dan kami memutuskan untuk kembali ke posko.

Lalu, malam nya kami ditelpon oleh umi atau istri Pak Supadi untuk datang kerumah nya. Sebelum kami bertemu Pak Daud sebenarnya kami sudah kerumah Pak Supadi untuk bersilaturahmi, tetapi beliau sedang tidak ada dirumah. Maka dari itu kami, melanjutkan silaturahmi ke rumah Pak Daud. Pak Supadi adalah seorang mantan ketua RT. 02. Beliau disebut paripurna oleh warga setempat karena beliau selalu dipilih sebagai RT. 02 di Kelurahan Pendingin. Hingga saat nya beliau di blacklist oleh negara dan tidak lagi menjabat sebagai RT. 02. Beliau adalah orang yang sangat baik begitu juga istrinya. Kami menyebut mereka abah dan umi karena sudah seperti orang tua kami sendiri.

Setelah kami ditelpon oleh umi, kami langsung otw ke rumahnya, karena beliau bilang beliau sudah menyiapkan makanan untuk kami, kami tidak berespetasi akan disiapkan makanan oleh beliau. Sesampainya di rumah beliau kami disuguhkan rawon dan kue-kue. Dan sekaligus kami berkenalan dan bercerita. Abah banyak bercerita tentang dirinya dan umi. Serta teman-teman KKN dari tahun-tahun yang dibantu oleh abah dalam program kerjanya termasuk kelompok KKN Pendingin 2022 yaitu Kakak tingkat kami yang dari UINSi juga. Setelah banyak bercerita kami pun kembali ke posko dan beristirahat.

Lanjut di hari berikutnya, karena kami sepakat untuk hari sabtu dan minggu libur. Jadi, tidak banyak yang kami lakukan, dan di hari sabtu juga 3 anggota kami ada yang kembali ke Samarinda 2 orang untuk mengambil barang dan 1 orang ada acara keluarga. Dua orang tersebut langsung kembali di hari yang sama. Dan satu orangnya kembali di hari minggu nya.

Di hari ketiga yaitu hari minggu, kami menghadiri sosialisasi dari teman-teman Kelompok KKNT FK Unmul dan Program Kerja Individu dari Kelompok KKN Reguler Unmul. Kemudian setelah itu kami mengikuti sharing-sharing bersama Presisi di Posko kami, kemudian pada sore hari 2 orang anggota kami sudah bergabung bersama kami yaitu Shela dan Nani. Dan malamnya kami lanjut rapat membahas Program Kerja yang akan didiskusikan keesokan harinya. Karena sebelum itu pada saat kami melakukan perjalanan menuju lokasi KKN kami sempat bertemu Sekretaris Lurah Pendingin di Kantor Kecamatan Sanga-Sanga dan menanyakan tentang program kerja yang akan kami lakukan nanti.

Di hari ke-empat yaitu Hari Senin. Tepat saatnya hari dimana kami bertujuh mempresentasikan tentang Program Kerja kami di Kantor Lurah bersama Pak Lurah, Sekretaris Lurah, dan Kasi Kesra. Dan akhirnya presentasi pun berjalan dengan baik dan

lancar. Kemudian setelah itu kami lanjut silaturahmi ke rumah Ketua RT. 02 dan mensosialisasikan program kerja kami yang kebetulan akan dilakukan di wilayah RT. 02 sekaligus meminta izin.

Tiba pada saat malam hari, ibu Siti mengundang 2 kelompok KKN dari Unmul untuk bergabung makan-makan bersama kami. Jadi 3 kelompok berkumpul dan berbincang-bincang sambil mencicipi bakso yang disuguhkan oleh ibu Siti.

Selanjutnya, kami melakukan rapat kembali tentang program kerja. Dan Pembuatan proposal yang akan di kirimkan ke perusahaan. Banyak candaan yang kami lakukan pada malam itu hingga membuat salah satu teman kami mengevaluasi kami. Dan satu teman kami si Nani juga tiba-tiba dijemput oleh kakak nya. Kami tidak tau pastinya kenapa karena dia sangat tertutup. Dan karena ia juga baru saja bergabung dengan kami. Kami berpikir ia tidak bisa berbaur dan menyesuaikan sifat nya bersama kami. Tapi ternyata bukan itu alasan tepat nya. Kami sudah berusaha membujuk Nani untuk tetap berada di lokasi KKN bersama kami. Ternyata tekat ia ingin pulang sangat kuat ntah apa alasan nya hanya dia yang tau. Jadi, ketua kami si Sur mengizinkan Nani untuk pulang dengan syarat harus kembali.

Hari selanjutnya kami jalani tanpa adanya Nani, kami berusaha menghubungi nya tetapi tidak ada respon dari dia. Meskipun tidak ada Nani bersama kami. Semangat kami untuk mengabdikan disini pun tidak akan pudar. Kami merasa tujuh orang pun tetap seperti enam orang saja. Jadi kurang lebih tidak ada bedanya. Kemudian kami melakukan beberapa kunjungan dan silaturahmi yaitu ke KB. Mulia di Jalan Pudak Baru Pendingin, SDN 013 Sanga-Sanga dan SMPN 3 Sanga-Sanga, serta beberapa Guru Ngaji dan Tokoh Masyarakat yang ada di Pendingin. Yang kami lakukan yaitu mensosialisasikan tentang Program Kerja kami yang

akan dilakukan di beberapa tempat tersebut. Jalan yang kami tempuh untuk ke Pudak Baru yaitu 15-20 menit an. Akses jalan untuk ke Pudak sangat berdebu karena jalur untuk truk ke perusahaan, sering kali membuat kami malas untuk pergi kesana. Tetapi selebihnya orang-orang di Pudak sangat ramah, tetapi tidak semua kami kenali karena kami hanya melakukan program kerja membantu pengajar di KB. Mulia saja. Sedangkan akses untuk ke SD dan SMP di Pendingin sangat mudah karena dekat dari posko kami.



## **CHAPTER IV**

### **WEEK 2, 3, 4 dan 5 ; THE REAL MENGABDI**

*“Tidak terasa sudah empat minggu kami berada di desa yang indah ini. Beberapa program kerja sudah kami lalui dan bisa dibilang sudah berhasil. Banyak anak-anak sekolah yang mengenali kami dengan sebutan Kakak KKN atau Kakak N. Dari kalangan TK sampai SMP. Begitupun warga juga sudah cukup akrab dengan kami.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**WEEK 2, 3, 4 dan 5 ; THE REAL MENGABDI**

Tidak terasa sudah empat minggu kami berada di desa yang indah ini. Beberapa program kerja sudah kami lalui dan bisa dibilang sudah berhasil. Banyak anak-anak sekolah yang mengenali kami dengan sebutan Kakak KKN atau Kakak N. Dari kalangan TK sampai SMP. Begitupun warga juga sudah cukup akrab dengan kami.

Beberapa hari kami lewati dengan suka duka. Dan kami tetap berenam. Sampai akhirnya kami mendapat kabar bahwa salah satu anggota kami si Nani mengundurkan diri dari KKN Reguler tahun ini. Apapun alasan nya hanya dia, keluarganya dan pihak kampus yang tau. Semoga Nani terus semangat menuntut ilmu dan sukses terus! Kami mendoakan yang terbaik untuk Nani.

Yang kami lakukan dalam 3 minggu ini yaitu Sosialisasi terkait Bullying dan Attitude ke anak SD dan SMP. Membantu mengajar mengaji, Kerja Bakti di Lingkungan Sekolah, Membantu mengajar di KB. Mulia. Bimbingan Belajar Ceria, dan mengecat ulang Pelabuhan. Serta membantu kegiatan yang dilakukan oleh warga Pendingin, Dan tidak lupa juga kami melakukan piket pelayanan di kantor lurah.

Pada saat minggu keempat kami sudah pindah ke posko baru setelah tinggal beberapa minggu di rumah Bu Siti. Kenapa kami pindah ke posko bary karena kami tidak ingin mengganggu

ibu Siti dan keluarga karena bercandaan kami yang sangat ribut. Dan juga karena rumah Bu Siti cukup jauh untuk diakses kelurahan maka dari itu kami pindah ke posko baru yang lebih dekat dengan kelurahan. Itu juga saran dari sekretaris lurah karena jika pihak kelurahan membutuhkan sesuatu dari kami. Kami bisa langsung membantu ke kelurahan dengan cepat.

Kemudian ada beberapa program kerja kami yang belum selesai karena tertunda dengan adanya jadwal HUT Kelurahan Pendingin. Jadi di minggu kelima tepatnya pada tanggal 12-13 Agustus 2023 kami membantu panitia-panitia dari kegiatan HUT Pendingin. Dari menata dekorasi panggung untuk pembukaan dan lokasi tempat lomba ketinting yang diadakan pertama di Pendingin. Dan tidak lupa juga kami mengecat ulang pelabuhan dan membantu perbaruan untuk acara ini. Sebenarnya acara ini juga salah satu hiburan kami selama 3 minggu yang isinya melakukan proker berulang kali. Dan ini lah saatnya kami berhealing meskipun tipis-tipis. Apalagi ini adalah acara pertama yang dilakukan oleh warga Pendingin dalam rangka memperingati HUT Pendingin. Semua warga ikut andil dalam acara ini.

Kemudian setelah selesai 2 hari kegiatan HUT Pendingin kami melanjutkan program kerja kami yaitu Membuat jembatan Penghubung Selokan. Dibantu oleh Abah dan salah satu karyawan PT. Ranji. Dalam 2 hari kami bisa menyelesaikan program kerja ini.

*For your information ya teman-teman disini untuk material kami dibantu oleh PT. Ranji dan Kak Putri. Terima kasih banyak untuk bantuan nya kak. Kami sangat-sangat terbantu sekaliiii <3<3<3.*

Selanjutnya kami juga membuat doa-doa yang akan di pasang di beberapa langgar dan masjid. Salah satunya masjid yang ada di Pudak Baru. Dan selebihnya kami pasang di wilayah Pendingin.



## **CHAPTER V**

### **AKHIR PENGABDIAN KAMI DI DESA INI**

*“Tepat pada minggu terakhir kami disini. Dan disini juga waktu kami sangat-sangat terbagi karena lomba agustusan dilakukan tepat pada waktu-waktu KKN kami berakhir.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**AKHIR PENGADIAN KAMI DI DESA INI**

Tepat pada minggu terakhir kami disini. Dan disini juga waktu kami sangat-sangat terbagi karena lomba agustusan dilakukan tepat pada waktu-waktu KKN kami berakhir. Untung saja semua program kerja kami sudah dilakukan dan berhasil. Jadi hari yang tersisa kami fokuskan untuk persiapan perpisahan kami dan membantu lomba-lomba yang diadakan oleh Kelurahan. Dari pembuatan surat, piagam-piagam lomba, dan spanduk lomba kelompok kami yang membuat nya.

Kemudian, kami juga diminta bantuan oleh Ketua LPM untuk membuat kupon undian 2000 lembar yang mau tidak mau kami harus bantu. Dan dibantu juga oleh Abah dan Umi yang selalu setia membantu kami. Pada malam itu juga kami menginap dirumah umi karena sebelumnya kami sudah berjanji ke umi untuk menginap tetapi karena ada kegiatan lain yang kami lakukan jadi belum sempat. Dan tibalah di malam ini kami menginap. Tetapi yang menginap hanya cewe-cewe nya saja. Cowo-cowonya tetap di posko katanya sih biar posko ada yang jaga. Dan dipagi hari nya seperti biasa kami disuguhkan sarapan oleh umi. Sering sekali umi membuatkan makanan untuk kami.

Dan tibalah pada hari terakhir kami disini, dimana kami melakukan perpisahan kepada warga-warga Pendingin. Kegiatan berjalan dengan baik dan lancar meskipun agak sedikit terlambat

dikarenakan cuaca yang kurang mendukung sehingga membuat warga terlambat datang untuk menghadiri acara perpisahan kami. Tangis haru kami pecah pada tiba saatnya halal bihalal, kami berterimakasih dan meminta maaf kepada seluruh warga Pendingin yang sudah menerima kami di sini, dan mengarahkan kami.

Setelah kami melakukan perpisahan karena ada beberapa ketua RT yang tidak bisa hadir maka dari itu kami keliling untuk mengantarkan piagam. Dan saat itu adalah saat terakhir kami berkeliling menyusuri jalanan Pendingin bersama. Dan setelah itu kami lanjut membersihkan posko sebelum kembali ke Samarinda. Tidak lupa kami berpamitan ke rumah Ibu Siti yang sudah seperti ibu kami sendiri juga. Kemudian kami juga berpamitan ke rumah umi dan abah, serta bunda kiki. Tangis kami pun pecah lagi karena mengingat beliau sangat baik dan menganggap kami seperti anak sendiri. Dan akhirnya kami kembali ke Samarinda pada sore harinya.

Nah guys, sehari sebelum kami kembali ke Samarinda. Kami berkunjung dan meminta Pak Hamdani selaku Sang Penyair Pendingin untuk memberikan syair untuk kami. Ternyata dibuatkan. Baik sekali bukan beliau? <3 <3 <3 . Inilah syair akhir perjalanan kami di desa ini ~.

Kini saya mengerti sudah.  
Kalian semua masih kuliah.  
KKN di sini sesuai perintah.  
Semoga lancar dan dipermudah.

Silakan saja datang kemari.  
Jam 2 siang sampai ke sore.

Anak mengaji kalian ajari.  
Jadwal belajar setiap hari.

Kepada Nurhisyam, Maya, Suriyadi.  
Fadia, Shela dan juga Putri.  
Kami sangat senang sekali.  
Anak-anak kalian ajari.

Kepada Nurhisyam yang baik hati.  
Yang telah mengajari irama Bayati.  
Semoga Allah Robbul 'izzati.  
Membalas kebaikanmu diakhirat nanti.

Tugas kalian banyak sekali.  
Harus sabar di dalam hati.  
Sebagai contoh itu seperti.  
Mengajar di TK. Tunas Melati.

Bimbingan belajar di dalam kelas.  
Di sekolah SD Negeri 013.  
Asalkan hati merasa ikhlas.  
Laksanakan tugas tiada malas.

Sosialisasi Bullying dan Attitude.  
Hindari bersikap yang tidak patut.  
Akibat bullying menjadi ribut.  
Menzholimi orang bisa dituntut.

Berbagai kegiatan di dalam kampung.  
Seperti membuat jembatan penghubung.

Dua tempat bisa digabung.  
Oleh jembatan yang telah disambung.

Sesuai instruksi di Kelurahan.  
Mengecat ulang di pelabuhan.  
Peralatan lengkap beserta bahan.  
Warna merah putih jadi pilihan.

Itu semua tugas mulia.  
Ditambah pula jadi panitia.  
Panitia lomba berpesta ria.  
Menyambut HUT Pendingin ke 42.

Rabu tanggal 23  
Bulan Agustus 2023.  
Waktu yang ditunggu datang lah juga.  
Hari perpisahan tidak terduga.

Kegiatan KKN berakhir sudah.  
Saatnya kita harus berpisah.  
Banyak kenangan terukir indah.  
Mata berlinang pipi pun basah.

Keluarga kalian sudah menanti.  
Selalu mendoakan tiada henti.  
Kita berpisah di hari yang pasti.  
Selamat jalan dan hati-hati.

Matahari semakin tinggi.  
Saatnya kalian beranjak pergi.

Tinggal kenangan yang kalian bagi.  
Jika ditakdirkan bertemu lagi.

Kami disini segenap warga.  
Tentunya ingin sampaikan juga.  
Terima kasih tiada terhingga.  
Kepada kalian yang kami bangga.

Saya pribadi bersama istri.  
Beserta anak dan juga santri.  
Baik putra maupun putri.  
Mengucapkan terima kasih datang kemari.

Tiba saatnya saya mengalah.  
Cukup sekian syair diolah.  
Ampun dan maaf jika tersalah  
Assalaamu'alaikum warahmatullaah.

**Sang Penyair**

**Senin, 28 Agustus 2023**

**Pkl.21.00 wita.**

**Desa Pendingin. Kec. Sanga Sanga. Kab. Kutai Kartanegara.**

**Kalimantan Timur.**



**CHAPTER VI**  
**JATUH CINTA BY FADIAH NADILAH**

*“Tepat pada minggu terakhir kami disini. Dan disini juga waktu kami sangat-sangat terbagi karena lomba agustusan dilakukan tepat pada waktu-waktu KKN kami berakhir.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**JATUH CINTA BY FADIAH NADILAH**

Hai guys, ada pepatah yang mengatakan bahwa “*tak kenal, maka tak sayang*”, mari kita kenalan terlebih dahulu yuk! Namaku Fadiyah Nadilah, akrab disapa padia, tapi biasanya orang terdekat ku panggil aku dila. Aku dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam. Aku melanjutkan studiku di salah satu perguruan tinggi yang ada di Kalimantan Timur, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda (UINSI Samarinda). Memasuki semester 7 ini aku dituntut untuk menjalankan implementasi salah satu tri dhrama perguruan tinggi yakni “pengabdian kepada masyarakat”. Program yang biasa disebut dengan KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Oke segitu dulu, daripada berlama lama perkenalan dirinya kita langsung lanjut ke ceritaku yaa.

Yap sesuai judulnya jatuh cinta, kalau kalian kira ini tentang jatuh cinta sama seseorang kalian salah ya hahaha, yang ingin kuceritakan yaitu tentang sebuah tempat yang membuatku jatuh cinta sebegiitu dalamnya, tempat yang membuatku jatuh cinta ini namanya adalah Kelurahan Pendingin yang bertepatan di kecamatan Sanga-sanga. Namanya bisa dibilang unik ya bagi yang belum pernah mendengarnya, mungkin kalian bertanya tanya apa mungkin disana keadaannya dingin sesuai dengan namanya “*Pendingin*”? Hahaha akupun sama kok guys pada saat awal aku tau diposisikan KKN di Kelurahan pendingin aku bertanya tanya

apa mungkin kondisinya akan dingin. Karena jujur saja nama Kelurahan Pendingin di benak ku sangatlah asing, untuk pergi ke Sanga-sanga pun aku belum pernah seumur hidup, maka dari itu aku sebenarnya merasa senang ditempatkan di Kelurahan Pendingin karna bagiku mengunjungi tempat yang baru berarti akan mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang baru juga. Betul apa betul? Mari kita ceritakan tentang bagaimana saya pertama kali tiba di Kelurahan Pendingin. Saat itu udara terasa cukup panas, jauh dari ekspektasi bahwa nama kelurahan ini akan mencerminkan kondisi cuaca. Namun, ketika saya mulai menjalani kegiatan KKN, saya segera menyadari bahwa “Pendingin” bukan tentang suhu udara, melainkan tentang betapa mendalamnya pengalaman yang akan saya dapatkan di sini.

Berawal dari penempatan KKN di Kecamatan Sanga-sanga, Kelurahan Pendingin. Banyak kesan, pesan, pengalaman, serta pengetahuan yang aku dapatkan. Yakni dari melakukan pelayanan di kelurahan, Kami membantu warga dalam berbagai aspek. Saya merasa bangga dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat setempat. Lalu mengajar anak-anak di sekolah setempat merupakan salah satu pengalaman yang tak terlupakan, saya merasa senang dapat berbagi pengetahuan dengan mereka dan melihat semangat belajar yang menginspirasi dari anak-anak tersebut. Ini mengingatkan saya betapa pentingnya pendidikan dalam menciptakan masa depan yang lebih baik. Tak hanya itu, kami juga terlibat dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Kelurahan Pendingin. Mengajar anak-anak tentang agama dan moralitas menjadi bagian penting dari misi kami. Melihat perkembangan mereka dari waktu ke waktu membuat hati saya bahagia. Lalu salah satu momen paling berkesan selama KKN adalah ketika saya ditugaskan sebagai anggota panitia untuk merayakan Hut Kelurahan Pendingin yang ke-42 dan Hut RI yang

ke-78. Ini adalah tanggung jawab besar yang memungkinkan saya terlibat secara langsung dalam merencanakan dan melaksanakan berbagai acara perayaan. Itu adalah pengalaman yang penuh tantangan, tetapi saya merasa bangga dapat berkontribusi pada keberhasilan acara tersebut. Dan selebihnya bagiku, untuk menceritakan semua itu tidaklah cukup untuk diutarakan saja, hanya cukup dikenang dan disimpan dalam memori ingatan.

Sebenarnya berkelompok dengan orang yang tidak ku tahu awalnya, sampai aku mengetahui semua karakter mereka satu persatu, cukup menjadikan aku lebih dewasa dalam menghadapi sebuah perbedaan. Cukup ingat pepatah yang mengatakan “Ambil yang baiknya, tinggalkan yang buruknya”. Ketika bekerja bersama rekan-rekan sekelompok, kita tidak selalu setuju dalam semua hal. Perbedaan pendapat dan konflik kadang-kadang terjadi, seperti halnya dalam setiap kelompok. Namun, kami belajar untuk menghormati perbedaan tersebut dan mencari solusi bersama. Ini adalah pelajaran berharga tentang kerjasama dan toleransi. Nama panggilan kami, yakni Sam, Sur, Put, May, dan Shel, menjadi identitas kelompok kami. Meskipun awalnya kami tidak mengenal satu sama lain dengan baik, pengalaman KKN ini mengikat kami dalam persahabatan yang erat. Kami berbagi tawa, cerita, dan bahkan ketidaksetujuan, tetapi semua itu membuat kami lebih kuat sebagai tim.

Selama beberapa hari berada di Kelurahan Pendingin, saya merasa bahwa tempat ini bukan hanya sekadar tempat tugas KKN, melainkan telah menjadi rumah kedua bagi saya. Saya merasa dekat dengan masyarakat setempat, belajar tentang budaya dan tradisi mereka, serta menciptakan kenangan yang akan saya simpan selamanya. Saya belajar bahwa “Pendingin” bukan hanya nama, tetapi sebuah tempat di mana cinta, kebaikan, dan semangat gotong royong begitu mendalam. Saya merasa

beruntung telah mendapatkan kesempatan untuk menjalani KKN di sini, karena itu membuka mata saya tentang pentingnya pengabdian kepada masyarakat dan betapa berharganya pengalaman baru dalam hidup. Akhirnya, pengalaman KKN di Kelurahan Pendingin mengajarkan saya bahwa cinta bisa muncul dalam berbagai bentuk, dan salah satunya adalah melalui pengabdian kepada masyarakat. Saya akan selalu mengingat dan menghargai waktu yang saya habiskan di sini serta semua pelajaran yang saya peroleh selama program ini.

Sekali lagi saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh warga Kelurahan Pendingin di Kecamatan Sanga-sanga. Selama berada di sini selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN), saya merasa sangat beruntung dan diberkahi telah ditempatkan di lingkungan yang luar biasa ini. Kelurahan Pendingin, meskipun namanya mungkin terdengar asing, telah menjadi rumah kedua bagi saya selama beberapa hari kemarin. Terima kasih atas sambutan hangat, keramahan, dan kebaikan hati yang telah warga Pendingin berikan kepada kami, para mahasiswa KKN. Kami merasa diterima sebagai bagian dari komunitas ini dan telah mendapatkan banyak pelajaran berharga dari setiap interaksi dengan kalian. Selama masa KKN, saya tidak hanya belajar tentang kelurahan ini, tetapi juga tentang keragaman budaya, nilai-nilai kebersamaan, dan semangat gotong-royong yang begitu kental di sini.

Terima kasih kepada warga yang telah kami layani, yang telah membuka pintu rumah dan hati mereka untuk kami. Bersama-sama, kami telah melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, dan itu tidak akan mungkin tanpa dukungan dan partisipasi kalian semua. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman seangkatan KKN saya, yang telah menjadi sahabat dalam perjalanan ini. Bersama-sama, kita telah

melewati berbagai tantangan dan pelajaran berharga yang tidak akan terlupakan. Kelurahan Pendingin telah memberikan banyak kenangan indah, pelajaran berharga, dan pengalaman hidup yang akan saya bawa selamanya. Terima kasih sekali lagi atas keramahan dan dukungan kalian semua. Semoga Kelurahan Pendingin terus berkembang dan menjadi tempat yang semakin baik untuk hidup. **Terima kasih, warga Pendingin!** 